

**ASPEK HUKUM HUBUNGAN DOKTER DENGAN PIHAK
RUMAH SAKIT DALAM PERJANJIAN TERAPEUTIK DI
RUMAH SAKIT MARDI RAHAYU KUDUS**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (S1)
Ilmu Hukum dengan kekhususan
HUKUM PERDATA



Oleh:

BETSEBA DEWI M
NIM. 2007-20-090

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

ASPEK HUKUM HUBUNGAN DOKTER DENGAN PIHAK RUMAH SAKIT DALAM PERJANJIAN TERAPEUTIK DI RUMAH SAKIT MARDI RAHAYU KUDUS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (S1)
Ilmu Hukum dengan kekhususan
HUKUM PERDATA

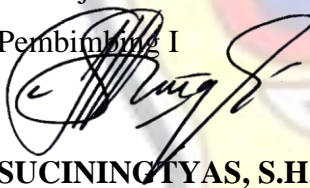
Oleh:

BETSEBA DEWI M

NIM. 2007-20-090


Disetujui

Pembimbing I



SUCININGTYAS, S.H, M.Hum

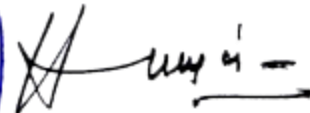
Pembimbing II



RUMBY CHAYATH, S.H, M.H

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum UMK



RISTAMADJI, S.H, M.H

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Tantangan dan rintangan akan menjadi sangat menakutkan jika kau mengalihkan pandanganmu dari tujuan yang ingin kau capai....

(Hannah More)

Untuk memahami hati dan pikiran seseorang, janganlah melihat apa yang telah dia raih, tetapi lihatlah apa yang telah dia lakukan untuk menggapai cita-citanya.

(Kahlil Gibran)

Kupersembahkan untuk ;

1. Kedua orangku tercinta;
2. Suamiku tersayang;
3. Sahabat-sahabatku semua;
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “ASPEK HUKUM HUBUNGAN DOKTER DENGAN PIHAK RUMAH SAKIT DALAM PERJANJIAN TERAPEUTIK DI RUMAH SAKIT MARDI RAHAYU KUDUS”, dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Penulis yakin bahwa tanpa dukungan dan bantuan oleh beberapa pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ristamadji, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Ibu Suciningtyas, S.H, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Rumby Chayati, S.H, M.H, selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing sehingga penulisan skripsi ini tersusun.
4. Semua Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membantu penulis dalam menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
5. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, September 2012

P e n u l i s



ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ASPEK HUKUM HUBUNGAN DOKTER DENGAN PIHAK RUMAH SAKIT DALAM PERJANJIAN TERAPEUTIK DI RUMAH SAKIT MARDI RAHAYU KUDUS” ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hukum antara dokter dengan pihak rumah sakit dalam perjanjian terapeutik di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus, mengetahui perlindungan hukum yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu kepada dokter dalam perjanjian terapeutik, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan perlindungan hukum yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu kepada dokter dalam perjanjian terapeutik.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pola hubungan hukum antara dokter dengan pihak rumah sakit dalam perjanjian terapeutik di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus menyimpangi ketentuan Pasal 1367 (3) KUH Perdata yang pada pokoknya menyatakan adanya tanggung jawab penuh dari majikan atau mereka yang mengangkat orang-orang lain untuk mewakili urusan-urusan mereka terhadap kerugian yang diterbitkan oleh pelayan-pelayan atau bawahan-bawahan mereka di dalam melakukan pekerjaan untuk mana orang-orang ini dipakainya.

Perlindungan hukum yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu kepada dokter dalam perjanjian terapeutik adalah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 29 ayat (1) dan Pasal 46 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa salah satu kewajiban rumah sakit adalah melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas Rumah Sakit dalam melaksanakan tugas.

Satu-satunya kendala yang muncul dalam pelaksanaan perlindungan hukum yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu kepada dokter dalam perjanjian terapeutik adalah tidak diaturnya secara jelas mengenai bentuk-bentuk perlindungan hukum yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu kepada dokter dalam perjanjian kerja sama antara dokter dan RS Mardi Rahayu.

Kata Kunci: *Aspek Hukum, Hubungan, Dokter, Rumah Sakit, Terapeutik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK SKRIPSI	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
A. Perjanjian Terapeutik	8
1. Perjanjian pada umumnya	8
2. Perjanjian Terapeutik	18
B. Kesalahan dan/atau Kelalaian Dalam Perjanjian Terapeutik	22
C. Pertanggungjawaban Dokter dan Rumah Sakit	24
1. Pertanggungjawaban Dokter	24
2. Pertanggungjawaban Rumah Sakit	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Metode Pendekatan	33
B. Spesifikasi Penelitian	34
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	37
E. Metode Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hubungan Hukum Antara Dokter Dengan Pihak Rumah Sakit Dalam Perjanjian Terapeutik Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus	39
B. Perlindungan Hukum Yang Diberikan Oleh Pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu Kepada Dokter Dalam Perjanjian Terapeutik	52
C. Kendala-kendala Yang Muncul Dalam Pelaksanaan Perlindungan Hukum Yang Diberikan Oleh Pihak Rumah Sakit Mardi Rahayu Kepada Dokter Dalam Perjanjian Terapeutik	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	